**ABSTRAK**

**PENGARUH CAMPURAN FLY ASH DAN KAPUR DOLOMIT TERHADAP DAYA DUKUNG CBR *(California Bearing Ratio)* TANAH LABORATORIUM**

**AKHSANI TAQWIM WALI AJI**

**NIM. 2015 313 002**

Tanah lempung merupakan tanah yang memiliki daya dukung tanah yang rendah dan kembang susut yang tinggi. Tanah lempung yang mengembang merupakan tanah yang memiliki tingkat sensitifitas tinggi dan mempunyai sifat kembang susut akibat perubahan kadar air di dalam tanah dan dapat mengakibatkan kerusakan pada kontruksi jalan. Tanah yang dipakai pada penelitian ini merupakan tanah lempung yang diambil dari Proyek Pembangunan Jalan PT. Madco Kaji Betung Kecamatan Lais. Dengan campuran variasi penambahan *fly ash* 20%, 25%, dan 30%, sedangkan untuk penambahan kapur dolomit 8%. Adapun pengujian yang dilakukan yaitu, kadar air, analisa saringan, berat jenis, batas-batas *atterberg*, kepadatan standar, *swelling*, dan CBR Laboratorium. Semua pengujian pada penelitian ini berdasarkan SNI (Standar Nasional Indonesia). Pada proses penelitian ini didapatkan bahwa pada penambahan *fly ash* 25% dan kapur dolomit 8% merupakan nilai CBR tertinggi sebesar 6,32% dan nilai *swelling* paling rendah sebesar 0,19%, sedangkan pada campuran *fly ash* 30% mengalami penurunan nilai CBR sebesar 5,07%

***Kata Kunci : fly ash, dolomit, CBR***